

PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN GURU BERPRESTASI BERBASIS WEB DENGAN METODE SAW (STUDI KASUS SDN SUKAMENAK 09)

Santi Yuniarti¹, Jajat Sudrajat², Marjito³
STMIK Mardira Indonesia^{1,2,3}

santiyuniarti16@gmail.com¹, jajatsudrajat@stmik-mi.ac.id², marjito@stmik-mi.ac.id³

Abstrack

School is an educational institution that is formal, non-formal, and informal with the aim of providing teaching, management and education to students carried out and given by teachers. Every teacher is entitled to an award for the performance, assignments, and work achievements that have been achieved. Through this award, it is hoped that every teacher can be motivated to become even better. Sometimes in the assessment process there are still inconsistencies, as well as difficulties in determining and finding out who the candidates can be who can be elected as teachers who excel because the decision on who can be elected as the best teacher still uses subjective criteria. To be able to avoid subjective assessments and obtain results that are in accordance with what is expected so that no party is harmed, a decision support system is needed for the selection of the best teachers with the SAW (Simple Additive Weight) method. several criteria and weights that have been determined. At SDN Sukamenak 09 there is no system that supports the selection of the best teachers, the selection is still done manually. The selection of students is still considered subjective, the teacher still chooses the best students not based on predetermined criteria. It is hoped that this system can facilitate the teacher assessment process so that teacher assessment can be effective and efficient.

Keywords: *Teacher, Decision Support System, Simple Additive Weight, Waterfall*

Abstrak

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal dengan tujuan memberikan pengajaran, pengelolaan dan pendidikan kepada murid yang dilakukan dan diberikan oleh guru. Setiap guru berhak mendapatkan penghargaan atas kinerja, tugas, dan prestasi kerja yang telah dicapai. Melalui penghargaan ini diharapkan setiap guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Terkadang proses penilaian masih terdapatnya inkonsistensi, serta adanya kesulitan dalam menentukan dan mencari siapa kandidat yang dapat terpilih menjadi guru yang berprestasi dikarenakan penentuan keputusan siapa yang dapat terpilih menjadi guru terbaik masih menggunakan kriteria – kriteria yang sifatnya subjektif. Untuk dapat menghindari penilaian yang subjektif dan dapat diperoleh hasil penilaian yang sesuai dengan yang diharapkan agar tidak ada pihak yang dirugikan, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru terbaik dengan metode SAW (*Simple Additive Weight*) dengan metode tersebut penilaian guru berprestasi di nilai dari beberapa kriteria – kriteria dan bobot yang telah ditentukan. Di SDN Sukamenak 09 belum tersedianya sistem yang mendukung pemilihan guru terbaik, Pemilihan masih dilakukan secara manual. Pemilihan siswa masih dirasa subjektif, guru masih memilih siswa terbaik tidak berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan proses penilaian guru sehingga penilaian guru dapat efektif dan efisien.

Kata Kunci : Guru, Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weight, Waterfall

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal dengan tujuan memberikan pengajaran, pengelolaan dan pendidikan kepada murid yang dilakukan dan diberikan oleh guru. Tugas sekolah untuk mempersiapkan murid untuk jadi generasi penerus bangsa, sekolah menyiapkan peserta didik ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan moral yang baik untuk bekal dikemudian hari. Didunia pendidikan guru

sangat berperan penting dalam memajukan sekolah dan peserta didik, guru sendiri memiliki tugas utama yang diantaranya adalah mendidik, mengajar, membimbing, menilai serta melakukan evaluasi peserta didik. Dengan adanya tugas guru yang penting di lembaga pendidikan maka diperlukan guru yang profesional serta berprestasi.

Setiap guru berhak mendapatkan penghargaan atas kinerja, tugas, dan prestasi kerja yang telah dicapai. Melalui penghargaan ini diharapkan

setiap guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi serta dapat lebih menambah kualitas kerjanya dalam proses pengajaran maupun penguasaan materi. Aspek penilaian merupakan aspek yang sangat penting. Terkadang proses penilaian masih terdapatnya inkonsistensi, serta adanya kesulitan dalam menentukan dan mencari siapa kandidat yang dapat terpilih menjadi guru yang berprestasi dikarenakan penentuan keputusan siapa yang dapat terpilih menjadi guru terbaik masih menggunakan kriteria – kriteria yang sifatnya subjektif.

Untuk dapat menghindari penilaian yang subjektif dan dapat diperoleh hasil penilaian yang sesuai dengan yang diharapkan agar tidak ada pihak yang dirugikan, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru terbaik dengan metode SAW (*Simple Additive Weight*) dengan metode tersebut penilaian guru berprestasi di nilai dari beberapa kriteria – kriteria dan bobot yang telah ditentukan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat di SDN Sukamenak 09 diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Belum tersedianya sistem yang mendukung pemilihan guru terbaik, Pemilihan masih dilakukan secara manual.
2. Pemilihan siswa masih dirasa subjektif, guru masih memilih siswa terbaik tidak berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, penulis membatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan guru berprestasi berbasis web dengan menggunakan metode SAW ?
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan guru berprestasi dalam sekolah ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sistem informasi penggajian ini adalah untuk :

1. Membuat sistem pendukung keputusan secara komputerisasi dengan metode saw.
2. Membuat sistem pendukung keputusan yang dapat menilai siswa secara objektif berdasarkan kriteria yang ada.

LANDASAN TEORI

a) Perancangan

Menurut (Nataniel Dengan dan Heliza Rahmania Hatta, 2018) “Perancangan didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya”.

b) Sistem Pendukung Keputusan

Menurut (Herbert, 2022) Sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System* (DSS) Pengambilan keputusan dilakukan pemimpin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan memulai satu alternatif pemecahan masalah terbaik dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan (kriteria) tertentu. Pengambilan keputusan harus dilakukan secara sistematis , kemudian mengumpulkan fakta-fakta, kemudian ada penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi, dan selanjutnya mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling.

c) Metode *Simple Additive Weighting*

Menurut Nofriansyah dalam (Siregar & Roestam, 2021) menyatakan bahwa “Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW disarankan untuk menyelesaikan masalah pencarian nilai tertinggi dalam sistem pengambilan keputusan multi proses. Metode SAW merupakan metode yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki banyak atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang didapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.”.

Berikut rumusnya :

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$$

Dimana :

Rij : nilai rating kinerja ternormalisasi.

Xij : nilai atribut yang dimiliki dari.

Max Xij : nilai terbesar dari setiap kriteria.

Min Xij : nilai terkecil dari setiap kriteria.

Benefit : jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost : jika nilai terkecil adalah terbaik.

$$Vi = \sum_{j=1}^n WjRij$$

Dimana :

Vi : ranking untuk setiap alternatif.

Wj : nilai bobot dari setiap kriteria.

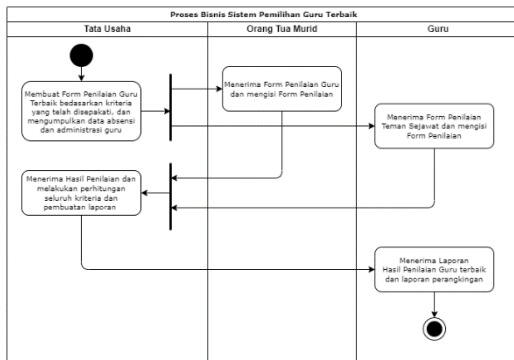
Rij : nilai rating kinerja ternormalisasi.

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih (Putra et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Analisis Proses Bisnis

Berikut adalah Proses Bisnis Pemilihan Guru Terbaik di SDN Sukamenak 09 :



b) Analisis Kebutuhan Metode Simple Additive Weight

Pada kasus penelitian skripsi ini yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis WEB (Studi Kasus SDN Sukamenak 09) Adapun Langkah sebagai berikut :

i. Menentukan Kriteria & bobot

C1 = Kualitas Pengajaran adalah penggunaan teknik pedagogis untuk menghasilkan hasil belajar bagi siswa.

Skor Penelitian	Keterangan	Nilai Bobot
90-100	Sangat Baik	5
70-80	Baik	4
50-60	Cukup	3
30-40	Kurang	2
10-20	Sangat Kurang	1

C2 = Kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Skor Penelitian	Keterangan	Nilai Bobot
90-100	Sangat Baik	5
70-80	Baik	4
50-60	Cukup	3
30-40	Kurang	2
10-20	Sangat Kurang	1

C3 = Penilaian Teman Sejawat adalah suatu teknik penilaian yang melibatkan guru untuk mengevaluasi pekerjaan (kinerja) satu sama lain berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasainya.

Skor Penelitian	Keterangan	Nilai Bobot
90-100	Sangat Baik	5
70-80	Baik	4
50-60	Cukup	3
30-40	Kurang	2
10-20	Sangat Kurang	1

C4 = Penilaian Administrasi adalah suatu penilaian yang didasarkan pada proses pengumpulan administrasi dan pengerjaan administrasi yang dilakukan disekolah.

Skor Penelitian	Keterangan	Nilai Bobot
90-100	Sangat Baik	5
70-80	Baik	4
50-60	Cukup	3
30-40	Kurang	2
10-20	Sangat Kurang	1

ii. Menentukan bobot penilaian

No.	Kriteria	Sifat	Bobot
1.	C1	B	35 %
2.	C2	B	25 %
3.	C3	B	20 %
4.	C4	B	20 %
TOTAL			100 %

Keterangan :

B : *Benefit* (Semakin besar nilai semakin menguntungkan)

C : *Cost* (Semakin besar nilai semakin merugikan)

iii. Penentuan Alternatif

No.	Guru	Alternatif
1.	Santi Yuniarti	A1
2.	Nani Rohaeni, S.Pd.	A2
3.	Irwan Mustofa, S.Pd.	A3
4.	Sofyan, S.Pd.	A4
5.	Kurniawati	A5
6.	Tira Febrian	A6
7.	Yana Nurrohman S.Pd.	A7
8.	Dhika Andika P S.Pd.	A8

iv. Memasukan data variabel pada alternatif

No.	Guru	C1	C2	C3	C4
1.	A1	90	85	92	90
2.	A2	80	82	78	85
3.	A3	78	85	83	80
4.	A4	86	84	84	85
5.	A5	85	85	80	80
6.	A6	80	80	86	82
7.	A7	78	85	80	85
8.	A8	78	87	86	89

- v. Proses normalisasi matrik keputusan dihitung dari *benefit* dan *cost*.

$$R_{ij} = \frac{C_{nA_n}}{R_{max} = \text{Max}(C1A1, C1A2, \dots, C1A_n)}$$

Keterangan :

Jika I : adalah atribut keuntungan (Benefit)

Jika J : adalah atribut biaya (cost)

Rij : Nilai rating kinerja ternormalisasi

Xij : Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max Xi : Nilai terbesar dari setiap kriteria

Min Xi : Nilai terkecil dari setiap kriteria

Benefit : Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost : Jika nilai terkecil adalah terbaik.

Alternatif 1 :

$$R_{11} = \frac{90}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{90}{90} = 1$$

$$R_{21} = \frac{80}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{80}{90} = 0.89$$

$$R_{31} = \frac{78}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{78}{90} = 0.87$$

$$R_{41} = \frac{86}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{86}{90} = 0.96$$

$$R_{51} = \frac{85}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{85}{90} = 0.94$$

$$R_{61} = \frac{80}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{80}{90} = 0.89$$

$$R_{71} = \frac{78}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{78}{90} = 0.87$$

$$R_{81} = \frac{78}{\max(90, 80, 78, 86, 85, 80, 78, 78)} = \frac{78}{90} = 0.87$$

Alternatif 2:

$$R_{12} = \frac{85}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{85}{87} = 0.98$$

$$R_{22} = \frac{82}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{82}{87} = 0.94$$

$$R_{32} = \frac{85}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{85}{87} = 0.98$$

$$R_{42} = \frac{84}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{84}{87} = 0.97$$

$$R_{52} = \frac{85}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{85}{87} = 0.98$$

$$R_{62} = \frac{80}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{80}{87} = 0.92$$

$$R_{72} = \frac{87}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{87}{87} = 1$$

$$R_{82} = \frac{85}{\max(85, 82, 85, 84, 85, 80, 87, 85)} = \frac{85}{87} = 0.98$$

Alternatif 3:

$$R_{13} = \frac{92}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{92}{92} = 1$$

$$R_{23} = \frac{78}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{78}{92} = 0.85$$

$$R_{33} = \frac{83}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{83}{92} = 0.9$$

$$R_{43} = \frac{84}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{84}{92} = 0.91$$

$$R_{53} = \frac{80}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{80}{92} = 0.87$$

$$R_{63} = \frac{86}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{86}{92} = 0.93$$

$$R_{73} = \frac{86}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{86}{92} = 0.93$$

$$R_{83} = \frac{80}{\max(92, 78, 83, 84, 80, 86, 86, 80)} = \frac{80}{92} = 0.87$$

Alternatif 4:

$$R_{14} = \frac{90}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{90}{90} = 1$$

$$R_{24} = \frac{85}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{85}{90} = 0.94$$

$$R_{34} = \frac{80}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{80}{90} = 0.89$$

$$R_{44} = \frac{85}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{85}{90} = 0.94$$

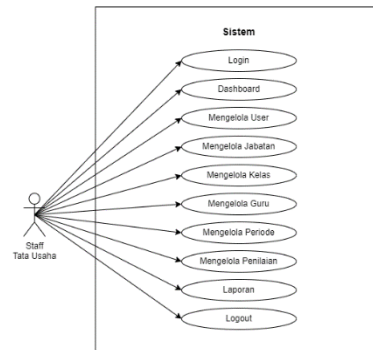
$$R_{54} = \frac{80}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{80}{90} = 0.89$$

$$R_{64} = \frac{82}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{82}{90} = 0.91$$

$$R_{74} = \frac{89}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{89}{90} = 0.99$$

$$R_{84} = \frac{85}{\max(90, 85, 80, 85, 80, 82, 89, 85)} = \frac{85}{90} = 0.94$$

No.	Guru	C1	C2	C3	C4
1.	A1	1	0.98	1	1
2.	A2	0.89	0.94	0.85	0.94
3.	A3	0.87	0.98	0.9	0.89
4.	A4	0.96	0.97	0.91	0.94
5.	A5	0.94	0.98	0.87	0.89
6.	A6	0.89	0.92	0.93	0.91
7.	A7	0.87	1	0.93	0.99
8.	A8	0.87	0.98	0.87	0.94



vi. Proses menentukan nilai prefensi untuk setiap alternatif (Vi)

	C1	C2	C3	C4	TOTAL
W	0.30	0.30	0.20	0.20	1

Rumus Prefensi Nilai Akhir (Vi)

$$V_n = (R11.W) + (R12.W) + (Rn.W)$$

Keterangan :

Vn : Prefensi Nilai akhir

Rn : Nilai kriteria ternormalisasi

W : Bobot kriteria

$$V1 = (0.30)(1) + (0.30)(0.98) + (0.20)(1) + (0.20)(1) = 0.993$$

$$V2 = (0.30)(0.89) + (0.30)(0.94) + (0.20)(0.85) + (0.20)(0.94) = 0.908$$

$$V3 = (0.30)(0.87) + (0.30)(0.98) + (0.20)(0.9) + (0.20)(0.89) = 0.911$$

$$V4 = (0.30)(0.96) + (0.30)(0.97) + (0.20)(0.91) + (0.20)(0.94) = 0.948$$

$$V5 = (0.30)(0.94) + (0.30)(0.98) + (0.20)(0.87) + (0.20)(0.89) = 0.928$$

$$V6 = (0.30)(0.89) + (0.30)(0.92) + (0.20)(0.93) + (0.20)(0.91) = 0.912$$

$$V7 = (0.30)(0.87) + (0.30)(1) + (0.20)(0.93) + (0.20)(0.99) = 0.945$$

$$V8 = (0.30)(0.87) + (0.30)(0.98) + (0.20)(0.87) + (0.20)(0.94) = 0.916$$

	Dosen Alternatif	Nilai Akhir (Vi)	Rangking
V1	Santi yuniarti	0.994	1
V4	Sofyan, S.Pd.	0.948	2
V7	Dhika Andika S.Pd.	0.945	3
V5	Kurniawati	0.928	4
V6	Yana Nurrohman S.Pd.	0.916	5
V7	Tira Febrian	0.912	6
V3	Irwan Mustofa S.Pd	0.911	7
V2	Nani Rohaeni, S.Pd	0.908	8

Kesimpulan yang bisa diambil dari table diatas yaitu bahwa nilai tertinggi ada pada V1. Dengan demikian alternatif A1 adalah alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik untuk meraih guru berprestasi adalah Santi Yuniarti yang meraih prestasi sebagai guru terbaik periode penilaian semester 1 Tahun ajaran 2022/2022.

c) Usulan Sistem Baru

i. Usecase diagram

ii. Skenario Table

Skenario login

Usecase	Login	
Actor	Staff Tata Usaha	
PreCondition	Aplikasi terbuka sistem menampilkan halaman Login	
PostCondition	Aplikasi menampilkan halaman	
Main Flow Event		
Actor Action		System Response
1	Masuk ke aplikasi	2 Menampilkan halaman Login
3	Mengisi username dan Password	
4	Memilih tombol login	5 Melakukan koneksi ke basis data
		6 Validasi username dan password
		7 a. Jika benar, sistem akan mengalihkan user ke halaman sesuai dengan masing-masing hak akses user.

Skenario Penilaian

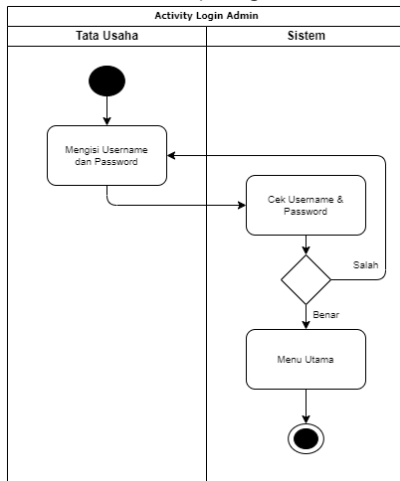
Usecase	Tambah Penilaian	
Actor	Staff Tata Usaha	
PreCondition	Aplikasi terbuka sistem menampilkan halaman Penilaian	
PostCondition	Aplikasi menampilkan halaman	
Main Flow Event		
Actor Action		System Response
1	Masuk ke aplikasi	2 Menampilkan halaman Penilaian, Daftar Penilaian dan Form Tambah Penilaian
3	Mengisi Form Tambah Penilaian dan Klik Tambah	4 Melakukan validasi data
		6 Melakukan Koneksi ke database
		7 a. Jika data sudah terisi dengan benar, sistem akan menyimpan data ke database dan Kembali ke halaman Penilaian
		b. Jika data tidak terisi atau kosong, sistem akan menampilkan pesan gagal.

Skenario Hasil Penilaian

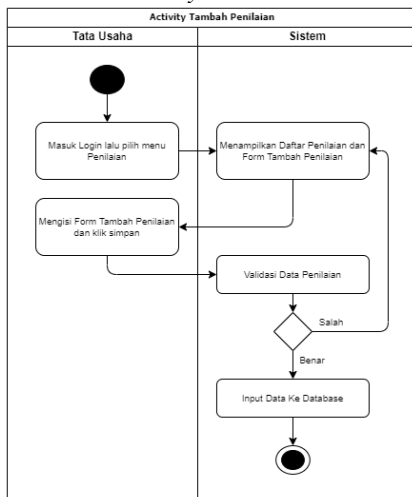
Usecase	Laporan Penilaian	
Actor	Staff Tata Usaha	
PreCondition	Aplikasi terbuka sistem menampilkan halaman Laporan Penilaian	
PostCondition	Aplikasi menampilkan halaman	
Main Flow Event		
Actor Action		System Response
1	Masuk ke aplikasi	2 Menampilkan halaman Daftar Penilaian dan Form Tambah Penilaian
3	Memilih Periode Penilaian dan Klik tombol lihat	4 Menampilkan data Periode Penilaian dan Tombol Download PDF
5	Klik tombol Download PDF	6 Mengambil data dari database
		7 Membuat laporan Periode Penilaian dengan format PDF

iii. Activity diagram

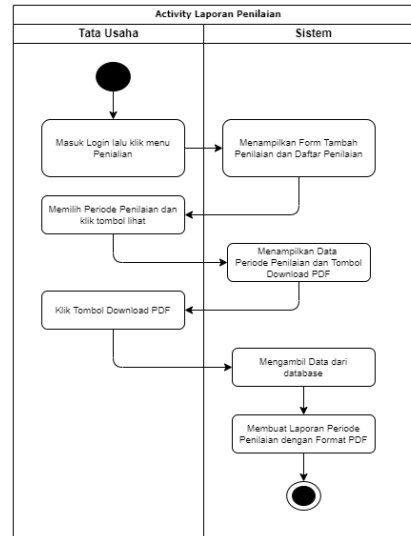
Activity Login



Activity Penilaian

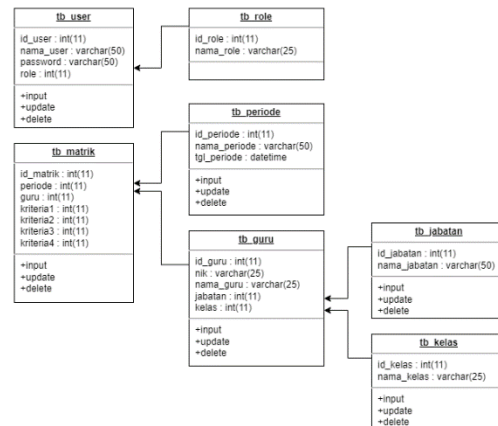


Activity Hasil Penilaian



d) Perancangan Sistem

i. Perancangan Database



Tabel tb_guru

No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_guru	Int	11	*
2.	Nik	varchar	25	
3.	Nama_guru	varchar	50	
4.	Jabatan	Int	11	
5.	Kelas	Int	11	

Tabel tb_jabatan

No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_jabatan	Int	11	*
2.	Nama_jabatan	varchar	25	

Tabel tb_kelas

No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_kelas	Int	11	*
2.	Nama_kelas	varchar	25	

Tabel tb_matrik

No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_matrik	Int	11	*
2.	Periode	Int	11	
3.	Guru	Int	11	
4.	Kriteria1	Int	11	
5.	Kriteria2	Int	11	
6.	Kriteria3	Int	11	
7.	Kriteria4	Int	11	

Tabel tb_periode

No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_periode	Int	11	*
2.	Nama_periode	Varchar	50	
3.	Tgl_periode	Datetime		

Tabel tb_role

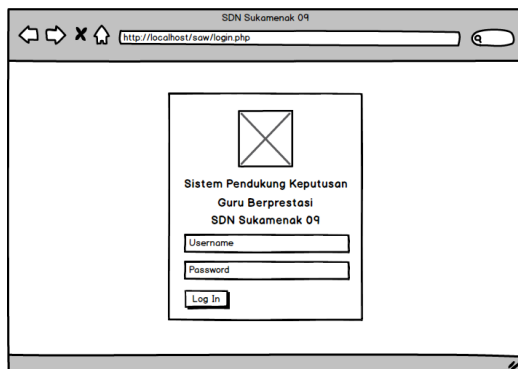
No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_role	Int	11	*
2.	Nama_role	Varchar	50	

Tabel tb_user

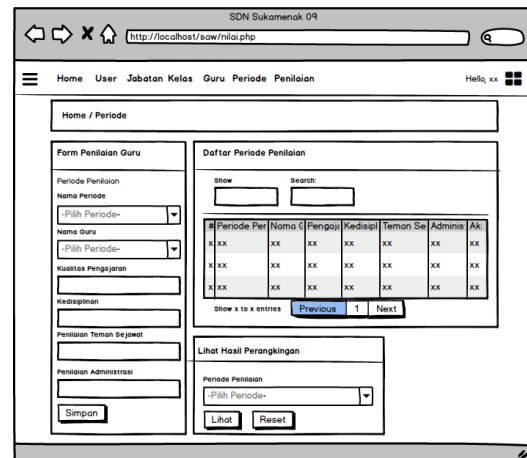
No.	Name	Type	Size	Primary Key
1.	Id_user	Int	11	*
2.	Nama_user	Varchar	50	
3.	Password	Varchar	50	
4.	Role	Int	11	

ii. Perancangan Interface

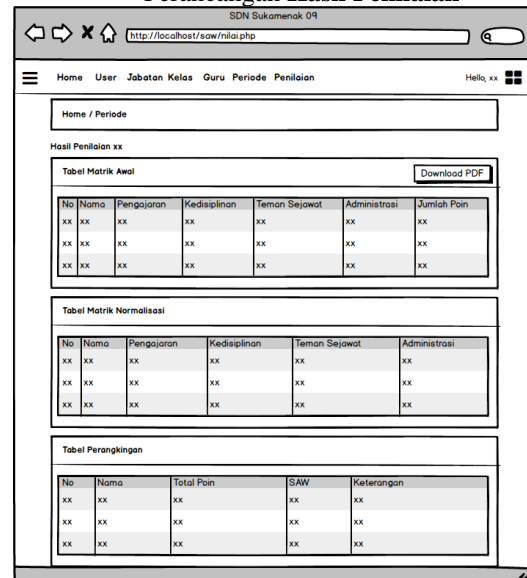
Perancangan login



Percangan Penilaian



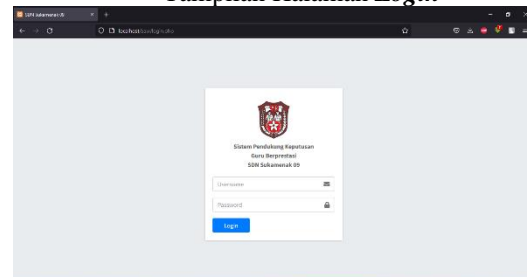
Perancangan Hasil Penilaian



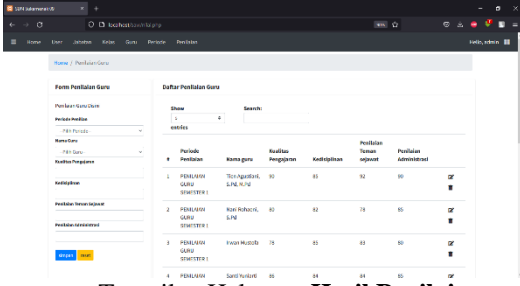
Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap pendeskripsian suatu sistem aplikasi agar sistem aplikasi tersebut siap untuk dioperasikan.

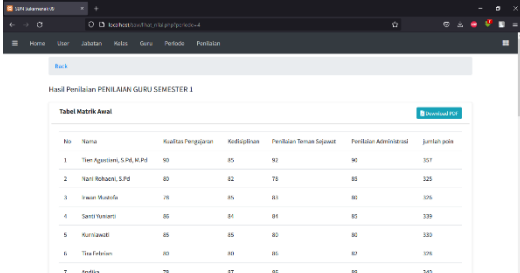
Tampilan Halaman Login



Tampilan Halaman Penilaian



Tampilan Halaman Hasil Penilaian



Keputusan Penerimaan Blt Di Kecamatan Sampang Menggunakan Metode Saw Dan Metode Ahp Berbasis Web. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 5(1), 321–327. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3236>

Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car. Jurnal Intra-Tech, 2(2), 64–77.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi ini telah selesai dibuat sehingga dapat membantu mempermudah pelaksanaan pemilihan guru berprestasi, dalam hal input data, pengumpulan dokumen, hingga proses perhitungan nilai dan penentuan hasil perankingan yang pada sistem sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat diimplementasikan pada sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi dengan penentuan kriteria dan bobot untuk memberikan alternatif hasil perankingan dan penentuan sebuah alternatif yang memiliki nilai preferensi terbaik dari alternatif yang lain.

REFERENSI

Siregar, R. M., & Roestam, R. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Pada Bank BNI Kota Jambi Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). ... Manajemen Sistem Informasi, 6(2), 268–277. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/1072>

Tejasukmana Putra, R., Adi Wibowo, S., & Agus Pranoto, Y. (2021). Sistem Pendukung